

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan pandangan Bogdan dan Taylor, penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif yang didefinisikan sebagai prosedur penelitian untuk menghasilkan data deskriptif. Data tersebut bersumber dari ungkapan tertulis maupun lisan dari subjek penelitian serta fenomena perilaku yang diobservasi secara langsung. Peneliti menggunakan metode kualitatif karena proses pengumpulan dan analisis informasinya menekankan pada aspek kedalaman makna. Selain itu, studi ini bersifat deskriptif, di mana peneliti berupaya memaparkan secara sistematis segala informasi yang diperoleh melalui pengamatan visual, pendengaran, serta pengalaman empiris di lapangan..⁴⁸ Kualitatif deskriptif merupakan paradigma penelitian yang berorientasi pada pemaparan, eksplanasi, serta interpretasi mendalam terhadap suatu fenomena atau realitas sosial. Pendekatan ini menekankan pada aspek naturalistik guna menangkap esensi dari subjek penelitian secara autentik dalam konteks waktu yang spesifik, tanpa adanya manipulasi variabel oleh peneliti.⁴⁹

Penelitian ini dilaksanakan di SDNU Darussalam, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri, dengan fokus kajian pada tata kelola atau manajemen program Madrasah Diniyah. Tujuan utama penelitian adalah untuk menganalisis strategi peningkatan minat calon peserta didik. Data primer dan

⁴⁸ Siska Yulia Weny, dkk, "Implementasi Manajemen Pembiayaan Di SMAN 8 Kediri : Analisis Perencanaan, Pencairan, Pelaksanaan Dan Evaluasi Pembiayaan", JEMAK-BD, Vol. 3 No. 2, 2024, 63.

⁴⁹ I Wayan Suwendra, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Badung: Penerbit Nilacakra, 2018), 4.

sekunder dalam studi ini dihimpun melalui serangkaian teknik ilmiah yang terdiri dari observasi lapangan, wawancara mendalam, serta studi dokumentasi pada lembaga pendidikan terkait.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam paradigma kualitatif, peneliti menempati posisi sentral sebagai instrumen utama dalam perolehan data. Selaras dengan pemikiran Matthew B. Miles, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan menjadi prasyarat mutlak karena fungsi ganda yang dijalankan sebagai pengumpul sekaligus penganalisis data kunci. Implementasi studi ini dilakukan melalui metode partisipasi langsung di lokasi penelitian guna melaksanakan observasi dan wawancara mendalam. Pendekatan wawancara tersebut diprioritaskan untuk mengeksplorasi informasi substantif yang memiliki relevansi tinggi terhadap fokus penelitian yang telah ditetapkan.⁵⁰

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian di SD NU Darussalam Kecamatan Semen Kabupaten Kediri yaitu di Jl. Beku I Desa Semen, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

D. Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain-lain. Data dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Sumber

⁵⁰ Albi Anggito, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 75.

data merupakan suatu subjek dimana asal data penelitian itu diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yakni data primer dan data sekunder.⁵¹

1. Sumber data primer

Data primer dalam penelitian ini merupakan informasi yang dihimpun langsung dari sumber pertama di lokasi penelitian melalui teknik observasi dan wawancara mendalam. Sebagai data mentah, informasi ini memerlukan proses pengolahan lebih lanjut agar dapat dianalisis secara akurat. Peneliti memperoleh data primer ini melalui interaksi langsung dengan pihak-pihak yang berkompeten di SDNU Darussalam, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri. Informan kunci dalam studi ini meliputi Wakil Kepala Bidang Kurikulum selaku koordinator program Madrasah Diniyah, serta sejumlah wali murid. Fokus penggalian data primer ini adalah untuk membedah manajemen program Madrasah Diniyah dalam upayanya meningkatkan minat calon peserta didik.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan sumber informasi yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau dokumen yang telah tersedia. Data ini mencakup referensi seperti literatur buku, artikel ilmiah, laporan pemerintah, serta dokumen publikasi lainnya. Berbeda dengan data primer, data sekunder umumnya merupakan informasi yang telah mapan sehingga dapat langsung digunakan untuk memperkuat landasan teori atau bukti pendukung. Dalam studi ini, data sekunder bersumber dari profil lembaga,

⁵¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

situs resmi SDNU Darussalam, serta data statistik atau regulasi yang relevan dari Kemendikdasmen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan cara atau teknik dalam mengumpulkan data, berikut ini teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif, sebagai berikut:

1. Observasi

Instrumen pertama dalam pengumpulan data penelitian kualitatif ini adalah observasi. Teknik ini dilakukan melalui pengamatan sistematis secara langsung terhadap objek serta fenomena yang menjadi fokus studi.

Dalam implementasinya, peneliti terlibat aktif di lapangan untuk memantau berbagai gejala yang muncul secara natural. Sejalan dengan perspektif Dorwin Cartwright, observasi dipahami sebagai sebuah proses terencana yang meliputi kegiatan melihat, memperhatikan, dan mencatat perilaku subjek secara sistematis guna mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan.⁵² Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi tentang gambaran yang ada di SDNU Darussalam Kecamatan Semen Kabupaten Kediri

2. Wawancara

Wawancara merupakan instrumen pengumpulan data yang mengandalkan proses komunikasi verbal melalui interaksi tanya jawab antara peneliti (*interviewer*) dan informan (*interviewee*). Dalam praktiknya, metode ini bersifat fleksibel dan dapat dikategorikan menjadi wawancara

⁵² Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, (Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020), 54.

terstruktur, semi-terstruktur, maupun tidak terstruktur. Selain itu, pelaksanaannya dapat dilakukan secara tatap muka langsung atau melalui media komunikasi tertentu, bergantung pada urgensi dan kebutuhan pencapaian tujuan penelitian.⁵³

Studi ini menerapkan teknik wawancara terstruktur sebagai salah satu metode pengumpulan data utama. Peneliti secara sistematis menyusun instrumen berupa daftar pertanyaan (pedoman wawancara) sebelum berinteraksi dengan narasumber guna memastikan konsistensi data yang dihimpun. Fokus penggalian informasi diarahkan sepenuhnya pada topik manajemen program Madrasah Diniyah. Adapun data primer tersebut diperoleh melalui sesi tanya jawab dengan Wakil Kepala Bidang Kurikulum SDNU Darussalam, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri, serta sejumlah wali murid yang relevan dengan sasaran penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan penelusuran serta analisis terhadap rekam jejak peristiwa atau catatan yang telah lampau. Dalam konteks penelitian ilmiah, dokumen ini berfungsi sebagai data pendukung yang kredibel, mencakup literatur seperti buku teks, skripsi terdahulu, maupun jurnal-jurnal ilmiah yang memiliki relevansi dengan topik yang dikaji. Penggunaan teknik ini bertujuan untuk memperkuat validitas data primer melalui bukti-bukti tertulis yang otentik.⁵⁴

Dokumentasi yang dimaksud disini mengguna data sekunder yakni web

⁵³ Ibid., 59.

⁵⁴ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 241.

resmi SD NU Darussalam Kecamatan Semen Kabupaten Kediri dan Profil Lembaga.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Guna menjamin perolehan data yang valid dan objektif, peneliti melakukan pengujian keabsahan data dengan menitikberatkan pada kriteria kredibilitas (*degree of belief*). Dalam upaya memastikan derajat kepercayaan terhadap hasil temuan tersebut, peneliti mengimplementasikan serangkaian teknik verifikasi sistematis sebagai berikut.⁵⁵

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dengan kembali ke lapangan untuk melakukan observasi yang lebih komprehensif. Proses ini bertujuan membangun kedekatan, keterbukaan, dan kepercayaan antara peneliti dengan informan, sehingga data yang diperoleh lebih transparan dan lengkap. Langkah ini dilakukan di SDNU Darussalam, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri, untuk memastikan temuan penelitian bersifat objektif, akurat, dan terbebas dari bias subjektivitas, baik dari sisi peneliti maupun narasumber.

2. Meningkatkan ketekunan

Peningkatan ketekunan dalam penelitian diwujudkan melalui observasi yang mendalam, ajek, dan berkesinambungan. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memastikan validitas data serta mendokumentasikan kronologi peristiwa secara lebih presisi dan terstruktur.

⁵⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 189.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam konteks uji kredibilitas merupakan prosedur verifikasi data yang memanfaatkan beragam sumber, metode, serta dimensi waktu. Teknik ini diimplementasikan dengan membandingkan dan melakukan kroscek terhadap informasi yang dihimpun dari berbagai perspektif maupun landasan teori. Dalam studi ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber sebagai strategi validasi, yakni dengan melakukan komparasi antara data hasil observasi lapangan dengan temuan wawancara, serta memperkuat data verbal tersebut melalui bukti-bukti dokumentasi yang tersedia.⁵⁶

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses meneliti dan mensintesis secara terstruktur data yang diperoleh dari wawancara, catatan, dan dokumen lapangan, serta menarik simpulan yang enak dicerna peneliti maupun yang lainnya.⁵⁷ Berikut ini tahapan-tahapan analisis data menurut Miles dan Huberman antara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah bagian analisa untuk menyortir data yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data secara sistematis dan jelas, sekaligus membantu peneliti mengumpulkan data selanjutnya.⁵⁸

2. Penyajian Data

Tahapan yang selanjutnya yakni dengan penyajian data. Yaitu suatu proses pengumpulan informasi yang dilakukan dalam bentuk yang

⁵⁶ Ibid., 191.

⁵⁷ Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 162.

⁵⁸ Ibid., 164.

sistematis menggunakan bahasa yang sederhana dan nantinya artinya dapat dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini disusun secara sistematis dan cermat serta sesuai rumusan masalah yang ada.⁵⁹ Dalam penelitian ini, peneliti telah mendapatkan keterangan dari informan secara langsung. Dan selanjutnya dilakukan analisis kebenaran atas keterangan tersebut.

3. Penarikan Simpulan dan verifikasi

Tahapan yang terakhir dari analisis data kualitatif yakni menarik kesimpulan dan verifikasi. Menurut Miles dan Huberman, menarik kesimpulan awal sifatnya masih sementara dan dapat diubah seiring dengan tidak ditemukannya bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Hasil kesimpulan disajikan dalam bentuk deskripsi objek penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti. Dalam melakukan penelitian, kesimpulan dapat divalidasi. Verifikasi tersebut mencakup bertukar pikiran maupun tinjauan catatan lapangan dapat dilakukan dengan cepat dan seksama. Untuk membentuk validitasnya dan makna yang diperoleh, data harus diuji kebenarannya dan kecocokannya⁶⁰

⁵⁹ Ibid., 168.

⁶⁰ Ibid., 170.

H. Tahap Tahap Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, terdapat tahapan-tahapan yang perlu dilalui secara sistematis. Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif terdiri atas empat tahap utama, yaitu sebagai berikut:⁶¹

1. Tahap pralapangan

Tahap pra-lapangan merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti sebelum proses pengumpulan data. Kegiatan pada tahap ini meliputi penyusunan proposal penelitian, penentuan subjek penelitian, pengurusan perizinan atau surat observasi, serta pengumpulan informasi awal mengenai SDNU Darussalam Kecamatan Semen Kabupaten Kediri..

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini merupakan pelaksanaan kegiatan di lokasi penelitian dengan tujuan memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data dilakukan melalui penerapan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan ketiga teknik tersebut untuk mendapatkan data yang relevan dengan fokus penelitian.

3. Tahap analisis data

Tahap ini mencakup pengolahan seluruh data lapangan yang bersumber dari observasi, wawancara, serta studi dokumentasi. Peneliti melakukan analisis sistematis terhadap data tersebut guna merumuskan temuan yang selaras dengan batasan dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

⁶¹ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).

4. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan merupakan fase akhir di mana seluruh hasil penelitian dibuat ke dalam format karya ilmiah yang sistematis. Peneliti memaparkan temuan lapangan dengan merujuk pada pedoman yang berlaku. Dalam proses ini, peneliti menempuh prosedur konsultatif bersama dosen pembimbing guna mendapatkan evaluasi, saran, serta perbaikan substantif. Setelah naskah dinyatakan memenuhi standar kualifikasi dan seluruh persyaratan administratif terpenuhi, peneliti dapat melanjutkan ke tahap ujian atau sidang munaqasyah.